

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah R square sebesar 0,049 (4,9 %).
2. Terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah R square sebesar 0,129 (12,9 %).
3. Terdapat pengaruh iklim lembaga terhadap semangat kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah R square sebesar 0,039 (3,9 %).
4. Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan, kepuasan kerja, dan iklim lembaga terhadap semangat mengajar guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala adalah R square sebesar 0,175 (17,5%)

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan di MTsN se Kabupaten Barito Kuala yang harus ditingkatkan adalah pada bagian penyusunan

kurikulum dan silabus, penetapan kalender pendidikan, serta perumusan kriteria penerimaan peserta didik. Sedangkan indikator lainnya perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

2. Kepuasan kerja guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala yang dirasakan belum maksimal dan perlu ditingkatkan adalah pada bagian promosi diri dalam tugas dan jabatan sesuai dengan kemampuan, bertanggungjawab secara maksimal terhadap tugas yang diberikan, pekerjaan sendiri dilakukan dengan baik, dan gaji yang diterima sesuai dengan ketentuan, sedangkan bagian kepuasan kerja yang perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan adalah prestasi kerja dan penghargaan terhadap hasil pekerjaan.
3. Semangat mengajar guru MTsN se Kabupaten Barito Kuala termasuk dalam kategori sedang harus ditingkatkan dalam pelaksanaan KBM.
4. Kepala Madrasah Tsanawiyah, dapat hendaknya selalu melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, serta menciptakan iklim lembaga yang harmonis yang dapat meningkatkan semangat kerja guru-guru.
5. Bagi penelitian sejenis selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih jauh mengenai variabel lain yang dapat mempengaruhi semangat mengajar guru selain variabel pelibatan guru, kepuasan kerja, dan iklim lembaga dengan subjek penelitian yang lebih luas.